

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada Ny. K dengan Diabetes Melitus Tipe II didapatkan kesimpulan:

1. Klien mengeluhkan badan terasa lemas, pusing sejak 3 hari yang lalu, klien mengatakan kaki sering kesemutan dan terasa kebas, klien mengatakan kakinya membengkak dan tampak sedikit berubah warna. Klien mengatakan suami dan anaknya tidak pernah membatasi makan dan aktivitas klien, klien juga mengatakan merasa kurang perhatian dari suami klien karena suami sibuk bekerja. Klien tampak bingung, wawancara dengan suami klien tampak tidak paham tentang penyakit Diabetes Melitus, keluarga klien tampak banyak bertanya dan tidak bisa menjawab pertanyaan sederhana terkait dengan penyakit klien. Dukungan keluarga terhadap kesehatan klien kurang
2. Sesuai dengan hasil pengkajian, peneliti menemukan 3 diagnosa yang muncul pada pasien. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah (D.0116) Manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan Ketidakefektifan pola perawatan kesehatan keluarga (D.0027) Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan disfungsi pancreas, (D.0097) Perfusi Perifer

Tidak Efektif berhubungan dengan Hiperglikemia ditandai dengan kehilangan sensitivitas.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa pertama yaitu dilakukan manajemen peningkatan coping keluarga dengan pemberian edukasi terkait dengan Diabetes Melitus dan pengaruh senam kaki terhadap kadar gula darah, pada diagnosa kedua yaitu monitor gula darah dan melakukan senam kaki 30 menit, pada diagnosa ketiga yaitu dilakukan pemberian senam kaki DM selama 30 menit setiap hari selama 3 hari
4. Implementasi keperawatan terhadap klien yaitu diberikan yaitu pemberian senam kaki selama 30 menit untuk menurunkan gula darah dan meningkatkan nilai *Ankle Brachial Index* pada pasien Ny. K. Implementasi dilakukan 30 menit setiap harinya selama 3 hari berturut-turut
5. Evaluasi didapatkan setelah dilakukan dilakukan senam kaki yaitu penurunan kadar gula darah dari 150 mg/dl menjadi 166 mg/dl, serta peningkatan nilai ABI dari 0,75 menjadi 0,90. Peningkatan nilai ABI setelah melakukan senam kaki diikuti dengan perubahan positif pada sirkulasi kaki melalui peningkatan perfusi perifer, pada prinsipnya, senam kaki dilakukan dengan menggerakkan seluruh sendi kaki dan disesuaikan dengan kemampuan pasien. Dalam melakukan senam kaki ini salah satu tujuan yang diharapkan adalah melancarkan peredaran darah pada daerah kaki sehingga menurunkan resiko terjadinya luka atau ulkus pada kaki.

6. Implementasi keperawatan terhadap klien yaitu diberikan yaitu pemberian senam kaki selama 30 menit untuk menurunkan gula darah dan meningkatkan nilai Ankle Brachial Index pada pasien Ny. K. Implementasi dilakukan 30 menit setiap harinya selama 3 hari berturut-turut
7. Evaluasi didapatkan setelah dilakukan dilakukan senam kaki yaitu penurunan kadar gula darah dari 150 mg/dl menjadi 166 mg/dl, serta peningkatan nilai ABI dari 0,75 menjadi 0,90. Peningkatan nilai ABI setelah melakukan senam kaki diikuti dengan perubahan positif pada sirkulasi kaki melalui peningkatan perfusi perifer, senam kaki diabetik dapat membantu meningkatkan nilai ABI sehingga mencegah terjadinya luka diabetikum, dikarenakan manfaat dari senam kaki diabetik yaitu memperkuat atau melenturkan otot-otot di daerah tungkai bawah terutama pada kedua pergelangan kaki dan jari-jari kaki. Pada prinsipnya, senam kaki dilakukan dengan menggerakkan seluruh sendi kaki dan disesuaikan dengan kemampuan pasien. Dalam melakukan senam kaki ini salah satu tujuan yang diharapkan adalah melancarkan peredaran darah pada daerah kaki sehingga menurunkan resiko terjadinya luka atau ulkus pada kaki.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Melitus, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian senam kaki diabetik bagi pasien Diabetes Melitus

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian Senam kaki pada pasien Diabetes Melitus, senam kaki juga mudah dilakukan oleh pasien dan tidak memakan tempat.